

# Pengaruh *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2020 – 2022

Aurelia Ellen Nadiya<sup>1</sup>, Trisa Indrawati<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Universitas Wijaya Putra

e-mail: [1aureliaellen710@gmail.com](mailto:aureliaellen710@gmail.com)

**Abstract:** *The aim of this research is to determine the effect of return on equity and total asset turnover on stock prices in consumer goods companies for the 2020-2022 period. This research uses a quantitative approach with purposive sampling data collection. in this research there were 40 companies as a population and a sample of 26 companies was obtained. as well as using annual financial reports for 2020 - 2022. using regression analysis via the SPSSversion 21 data processing tool. showing the results, individually it is proven that roe has a significant effect on stock prices, while tato has no significant effect on stock prices. simultaneously, the roe and tato results show a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Equity, Total Asset Turnover, Stock Prices*

**Abstrak:** Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *total asset turnover* terhadap harga saham pada Perusahaan *Consumer Goods* periode 2020-2022. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data *purposive sampling*. Didalam penelitian ini terdapat 40 perusahaan sebagai populasi dan memperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Serta menggunakan laporan keuangan tahunan selama 2020 – 2022. Menggunakan analisis regresi melalui perangkat pengolahan data SPSSVersion 21. Memperlihatkan hasil, secara individual terbukti ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersamaan, memperlihatkan hasil ROE dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Equity, Total Asset Turnover, Harga Saham.*

## PENDAHULUAN

Di era Revolusi industri 4.0 saat ini yang dicirikan oleh kemajuan teknologi dan pertumbuhan pesat informasi. Hal ini yang menyebabkan persaingan didunia bisnis semakin pesat. Karena itu, setiap perusahaan harus mengalami pertumbuhan dan berevolusi agar dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing – pesaingnya. Peran pasar modal di era globalisasi sangat penting sebagai penggerak perekonomian suatu negara dan terlibat dalam kemajuan suatu perusahaan untuk memperoleh investasi atau modal dari para investor. Modal diperlukan untuk mengembangkan bisnis agar kompetitif.

Perusahaan *consumer goods* memiliki potensi pertumbuhan yang relative stabil dan cenderung kurang terpengaruh oleh krisis global dibandingkan dengan perusahaan sektor lain. Menarik minat investor untuk berkomitmen dalam investasi saham. Kondisi harga saham sering mengalami fluktuatif, karna adanya perubahan dalam penawaran dan permintaan. Harga saham sering menjadi indikator untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan melalui kegiatan perdagangan saham di bursa efek (Nazara dkk, 2021).

ROE mencerminkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam meraup laba yang nantinya dinikmati oleh para investor. Jika laba yang dihasilkan tinggi, maka para investor akan

lebih cenderung untuk mengalokasikan dana mereka, sehingga harga saham cenderung mengalami peningkatan di perusahaan tersebut.

TATO mencerminkan sejauh mana perusahaan efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Apabila laba tinggi itu mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki efisiensi dalam mengelola asetnya, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada harga saham.

Mengacu pada penjelasan yang telah diberikan, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

## TINJAUAN PUSTAKA

### Harga Saham

Harga saham merupakan net cash flow yang nantinya akan diterima oleh para investor dimasa yang akan datang. Tingkat harga saham tinggi, maka berdampak pada nilai positif pada nilai perusahaannya. Fluktuasi harga saham akan terikat dengan persepsi nilai perusahaan di pasar global (Natalia dkk., 2021). *Closing Price* (harga penutupan) merupakan pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini.

### *Return On Equity (ROE)*

Menurut Ermani, dkk (2021 : 104) ROE adalah indikator untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan mengelola modalnya, mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba atas penanaman modal yang dilakukan oleh para investor perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur ROE :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Total assets turnover (TATO)

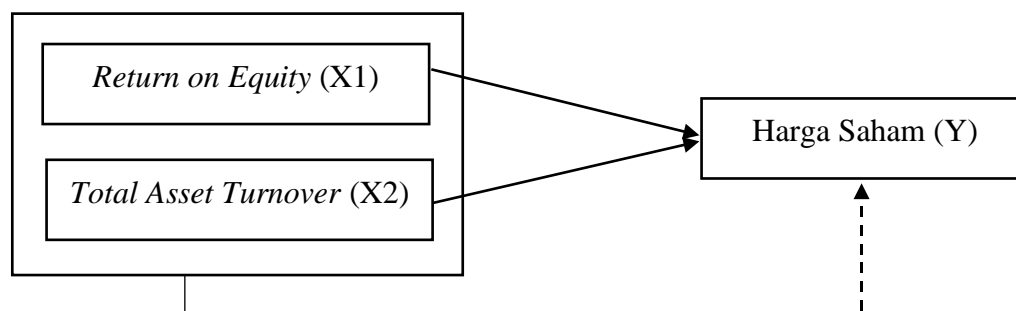
TATO adalah indikator yang mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dengan menggunakan seluruh asetnya dalam proses penjualan (Dini dan Pasaribu, 2021). Rumus yang digunakan untuk mengukur TATO :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Berdasarkan dari uraian yang telah ada dapat dirumuskan hipotesis :

1. Pengaruh *return on equity* dan *total asset turnover* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022
2. Pengaruh *return on equity* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022

Dengan demikian, maka digambarkan kerangka konseptual :



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian inferensial. Penelitian inferensial merupakan penelitian yang mengaitkan antara satu variabel dengan variabel dan menguji suatu hipotesis. Metode yang di terapkan adalah metode kuantitatif.

### Populasi Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI selama 2020 – 2022. Dipilih 40 sampel perusahaan *consumer goods* yang terdaftar secara berturut – turut selama periode 2020 – 2022. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai pengambilan sampel. Kriteria pemilihan pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Perusahaan *consumer goods* yang tidak mengeluarkan laporan secara berturut - urut pada BEI periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan *consumer goods* yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022.

Dengan menerapkan kriteria tersebut, dihasilkan 26 sampel perusahaan yang digunakan dan selama periode 3 tahun, sehingga jumlah total sampel adalah 78.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*). Metode pendekatan riset kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca buku, literatur, hasil penelitian sejenis dan mencatat serta mengelola bahan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pendekatan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi pada penelitian adalah pengumpulan data dengan cara mencatat data dari laporan - laporan, catatan, dan arsip yang diambil dari beberapa sumber seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan media internet lainnya

### Teknik Analisi data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini model regresi berganda yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

X1 = Return On Equity

X2 = Total Asset Turnover

e = eror

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian yang dilakukan akan diolah dan dilakukan pengujian menggunakan SPSS *Statistic Version 21*.

### Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Pengujian Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau ringkasan data yang telah dikumpulkan dan diolah melalui SPSS. Pada tabel uji statistik deskriptif menjelaskan data dalam penelitian ini secara singkat melalui ukuran - ukuran statistik yaitu *minimum*, *maximum*, dan *mean*, serta ukuran penyebaran yaitu *standard deviation*. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	78	4,60	10,62	7,1826	1,37517
ROE	78	-4,61	,37	-2,0766	,97101
TATO	78	-3,91	1,28	-,0336	,73256
Valid N (listwise)	78				

Sumber : Data olah SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *mean* variabel harga saham yaitu sebesar 7,1826 dengan *standard deviation* sebesar 1,37517. Kemudian, nilai *mean* variabel ROE yaitu sebesar -2,0766 dengan *standard deviation* sebesar 0,97101. Dan nilai *mean* variabel TATO yaitu sebesar -0,0336 dengan *standard deviation* sebesar 0,73256.

### Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang diteliti saat ini adalah *return on equity* dan *total asset turnover* terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,500	,346		24.585	,000
1 ROE	,635	,153	,449	4,159	,000
TATO	-,063	,202	-,033	-,309	,758

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Sumber : Data olah SPSS versi 21

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dibuatkan persaaam regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 8,500 + 0,635 X_1 - 0,063 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 8,500, hal tersebut menunjukkan bahwa saat ROE dan TATO bernilai nol maka harga saham sebesar 8,500. Besarnya koefisien regresi  $\beta_1$  sebesar 0,635 menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel ROE maka akan meningkatkan variabel Harga Saham sebesar 0,635. Besarnya koefisien regresi  $\beta_2$  sebesar -0,063 menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel TATO maka variabel Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -0,063.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pengambilan keputusan jika signifikan  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan jika signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 2 Uji regresi linier berganda maka dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Uji t antara ROE (X1) dengan harga saham (Y)

Variabel ROE menunjukkan nilai signifikan  $0,000 <$  dari  $0,05$ . Hal ini berarti variabel ROE diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

2. Uji t TATO (X2) dengan Harga Saham (Y)

Variabel TATO menunjukkan nilai signifikan  $0,758 >$  dari  $0,05$ . Hal ini berarti variabel TATO ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama – sama terhadap variabel independen. Dengan pengambilan keputusan Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dan jika signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28,257	2	14,128	9,029	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	117,358	75	1,565		
Total	145,615	77			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), TATO, ROE

Sumber : Data olah SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Tabel 4.11 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 <sup>a</sup>	,194	,173	1,25091

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber : Data olah SPSS versi 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,194 berarti 19,4% variasi perubahan dari harga saham disebabkan oleh faktor variabel *return on equity* dan *total assets turnover*, sedangkan sisanya sebesar 80,6% variasi atau perubahan harga saham disebabkan oleh variabel – variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN***Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham*

Hasil dari uji hipotesis memperlihatkan bawasannya *return on equity* mempengaruhi signifikan pada harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022. Pada hasil temuan ini menyatakan bahwa adanya pengaruh ROE terhadap harga saham dikarenakan besarnya kemampuan perusahaan memberikan keuntungan yang tinggi atas modal yang diinvestasikan. Hal tersebut dikarenakan tingkat efisiensi pengelolaan modal pada suatu perusahaan cukup baik sehingga dapat menghasilkan laba yang cukup optimal. Sejalan dengan Andy, dkk (2020) dan penelitian Aisyah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham*

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bawasannya *total asset turnover* tidak mempengaruhi signifikan pada harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0,758 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022. Pada hasil temuan ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh TATO terhadap harga saham dikarenakan kurangnya kemampuan semua aset dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba. Karena dalam mempertimbangkan investasi, para investor tidak terlalu mengedepankan jumlah penjualan namun memperhatikan laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Sejalan dengan hasil yang dikemukakan Dini, dkk (2021) dan penelitian Wulandari, dkk (2021) yang memaparkan TATO tidak mempengaruhi signifikan pada harga saham.

*Pengaruh Return On Equity dan Total Assets Turnover Secara simultan Terhadap Harga Saham*

Hasil uji F yang dilakukan memperlihatkan ROE dan TATO secara bersamaan berpengaruh signifikan pada harga saham. Dengan menunjukkan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022. Hasil yang menyatakan adanya pengaruh ROE dan TATO secara simultan terhadap harga saham. Karena menjadi tolak ukur



tingkat keberhasilan perusahaan yang berdampak pada saham suatu perusahaan. Sehingga hal ini mempengaruhi harga saham karena permintaan dan penawaran terhadap saham. Sesuai dengan penelitian yang dikemukakan Irawan (2020) dan penelitian Nazara, dkk (2021) yang memaparkan ROE dan TATO secara bersamaan mempengaruhi Harga Saham.

## KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial, *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
2. Secara parsial, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
3. Secara simultan, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan untuk perusahaan agar meningkatkan kinerja keuangan untuk menarik minat investor dengan memperhatikan rasio Return On Equity dan Total Asset Turnover, karena investor cenderung fokus pada laba pemilik modal dan pengembalian investasi per saham. Untuk investor, analisis laporan keuangan perusahaan target sangat penting, bersama dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti keadaan ekonomi dan kondisi sosial-politik, guna membuat keputusan investasi yang lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel atau rasio keuangan tambahan, seperti Return On Asset, Return on Investment, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio, untuk memperluas cakupan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah S., Joevinno, Herman dan Shintia, 2020, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017", *Akuntansi Prima* Vol 10, No 1, Halaman 1-12.
- Andy, Novana, C., Sartika, Sihaloho, M. L., dan Wulandari, B., 2020, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Earning Per Share (EPS), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property. Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018", *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol 4, No 3, Halaman 311 – 325.
- Dini S. dan Pasaribu F., 2021, "Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Konsumsi & Produksi", *Jambura Economic Education Journal*, Vol 3, No2, Halaman 128- 35, July.
- Ermani, Suryani A. I., Sari M. I., dan Hafidzi A. H., 2021. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan I. Yogyakarta : Samudra Biru
- Irawan, A., 2020, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, DER, ROE, Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale (Durable & Non Durable Goods) Di BEI", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 2, No1, Halaman 157-166, Juny.
- Natalia, Purnasari, N., Lumbantoruan, R., & Waruwu, E., 2021, "Pengaruh TATO, DER, ROE, PER terhadap harga saham pada sektor barang konsumsi BEI Tahun 2016/2018", *Jurnal*

Paradigma Ekonomika, Vol 16, No 3, Halaman 451–460, Juli.

Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Angin, J. R. W. P., & Saputri, M. W., 2021, “*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019*”, JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol 5, No 1, Halaman 33–49.

Wulandari, B., Daeli, I. J., Bukit, I. K. B., dan Sibarani, W. N. S., 2020, “*Pengaruh ROE , CR , TATO , NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, Vol 4, No 1, Halaman 114-124, Februari.